

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-PARKING* TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI JURU PARKIR
KONVENSIONAL DI KAWASAN TAMAN AHMAD
YANI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

RESSA HARNITA PUTERI
2203090015

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Ressa Harnita Puteri
NPM : 2203090015
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M. Sos (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KAHIRANI, M.Si (.....)
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

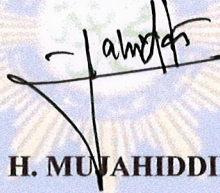
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan Tugas Akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Ressa Harnita Puteri
NPM : 2203090015
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Parking* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional Di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan

Medan, 31 Maret 2026

PEMBIMBING



Assoc. Prof. Dr. H. MUAHIDDIN, S.Sos., MSP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

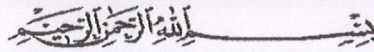


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M. Sos



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN



Dengan ini penulis, Ressa Harnita Puteri, NPM. 2203090015, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Penulis menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan penulis sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan penulis ini tidak benar, penulis bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini penulis beserta nilai-nilai ujian skripsi penulis dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah penulis peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah penulis terima.

Medan, April 2026
Yang Menyatakan



Ressa Harnita Puteri
NPM. 2203090015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan, Tugas akhir dengan Judul **“Pengaruh Penggunaan *E-Parking* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional Di Kawasan Taman Ahamad Yani Kota Medan”**. Tugas akhir ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sebagai hamba yang penuh keterbatasan, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dan ridha Allah SWT serta tuntunan dari Rasulullah SAW, tugas akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala nikmat, kemudahan, dan kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Haryanto, S.E (Alm) dan Ibu Sri Ernita Siregar, A.Md yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti. Berkat cinta dan keikhlasan mereka, penulis mampu melewati setiap tantangan dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada mereka.

Selama penulisan Tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Bapak Assoc. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3) Bapak Assoc. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4) Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5) Bapak Dr.Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6) Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP, selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
- 7) Seluruh Staff, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Ilmu dan wawasan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- 8) Seluruh Bapak dan Ibu Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Medan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, beberapa bidang teknis

seperti bidang lalu lintas, prasarana, pengembangan, serta bidang parkir yang secara langsung menangani pengelolaan perparkiran di Kota Medan.

- 9) Seluruh Juru Parkir yang telah bersedia untuk membantu mengisi Kuesioner dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 10) Saudara-saudari tercinta, Muhammad Reza Putera, S.M dan Rena Anjeli Puteri yang telah memberikan dukungan, do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
- 11) M. Hafiz Firnanda yang telah mendampingi segala proses penelitian dan penulisan dengan membuat suasana hati penulis tenang sehingga skripsi ini dapat selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dan guna melengkapi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, April 2026
Penulis

Ressa Harnita Puteri
2203090015

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-PARKING* TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL EKONOMI JURU PARKIR KONVENSIONAL DI KAWASAN
TAMAN AHMAD YANI KOTA MEDAN**

RESSA HARNITA PUTERI
2203090015

ABSTRAK

Penerapan sistem *E-Parking* di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan menyebabkan juru parkir konvensional kurang mendapatkan manfaat dari kebijakan peningkatan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan sistem *E-Parking* terhadap kesejahteraan juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada juru parkir konvensional sebagai responden. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *E-Parking* memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional. Di satu sisi, sistem ini mampu meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan parkir, namun di sisi lain menimbulkan tantangan berupa penurunan pendapatan bagi sebagian juru parkir serta kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan dan pelatihan bagi juru parkir agar dapat menyesuaikan diri dengan sistem *E-Parking*.

Kata kunci: *E-Parking*, Kehidupan Sosial Ekonomi, Juru Parkir, Kota Medan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
1.5.1 Bab I : Pendahuluan	5
1.5.2 Bab II : Uraian Teoritis.....	6
1.5.3 Bab III : Metode Penelitian.....	6
1.5.4 Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	6
1.5.5 Bab V : Penutup	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 Modernisasi.....	8
2.1.2 Globalisasi	8
2.1.3 Revolusi Industri 4.0	8
2.1.4 Perubahan Demografi.....	8

2.2 Konsep <i>E-Parking</i>	13
2.3 Juru Parkir Konvensional	18
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 H1 (Hipotesis Alternatif)	22
2.4.2 H0 (Hipotesis 0)	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Defenisi Konsep	24
3.3.1 Penggunaan Sistem <i>E-Parking</i>	24
3.3.2 Kehidupan Sosial Ekonomi	24
3.3.3 Juru Parkir Konvensional	24
3.3.4 Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional	25
3.4 Defenisi Operasional	25
3.4.1 Variabel Independen (X): Pengguna <i>E-Parking</i>	25
3.4.2 Variabel Dependen (Y): Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional	26
3.5 Populasi Dan Sampel.....	26
3.5.1 Teknik Pengambilan Sampel	27
3.5.2 Kriteria Sampel	27
3.5.3 Jenis Sampel.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Kuesioner (Angket)	28

3.6.2 Observasi	29
3.6.3 Dokumentasi	30
3.6.4 Studi Kepustakaan.....	30
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.7.1 Editing, Coding, Dan Tabulasi Data	31
3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif	31
3.7.3 Uji Validitas Instrumen	32
3.7.4 Uji Reabilitas Instrumen	32
3.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana	32
3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.7.7 Uji Hipotesis (Uji T)	33
3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
3.8.1 Lokasi Penelitian	33
3.8.2 Waktu Penelitian	34
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Karakteristik Responden.....	36
4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	37
4.2 Pembahasan	39
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	39

4.4 Analisis Deskriptif Berdasarkan Variabel	40
4.4.1 Variabel Penerapan <i>E-Parking</i> (X)	40
4.4.2 Variabel Kesejahteraan Juru Parkir (Y)	41
4.5 Uji Validitas	41
4.6 Uji Reabilitas	42
4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana	42
4.8 Koefisien Determinasi (R ²)	43
4.9 Uji F (Simultan)	44
4.10 Uji T (Parsial)	44
BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tarif Parkir Tepi Jalan Umum	18
Tabel 3.1 Skor Skala Likert.....	28
Tabel 3.2 Pertanyaan Kuesioner Variabel (X)	29
Tabel 3.3 Pertanyaan Kuesioner Variabel (Y)	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	37
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Sederhana	43
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembayaran <i>E-Parking</i> di Kota Medan	17
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	24

LAMPIRAN

Lampiran I	Dokumentasi Penelitian
Lampiran II	Draf Kuesioner
Lampiran III	SK- 1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran IV	SK- 2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
Lampiran V	SK- 3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	SK- 4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	SK- 5 Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian
Lampiran IX	Surat Selesai Penelitian
Lampiran X	LoA Jurnal
Lampiran XI	Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah mulai membuat berbagai macam terobosan atau inovasi dengan berupaya memadukan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan bantuan teknologi. Seiring berkembangnya perubahan pada penggunaan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah telah memuat dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (Romasi dan Ridwan, 2023, hal. 277). Dengan adanya teknologi tersebut, salah satu contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari yaitu pada manajemen lahan parkir.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam media digital dan televisi, telah membawa dampak signifikan pada industri media. Era digital menghadirkan perubahan dalam cara informasi disampaikan dan diterima oleh publik, dengan berbagai *platform* baru yang memungkinkan akses lebih luas terhadap informasi, serta mendukung transformasi teknologi (Khairin dan Mujahiddin, 2025, hal. 126). Di era globalisasi, berkembangnya teknologi yang maju membawa perubahan dalam berbagai kehidupan. Hampir seluruh bidang telah memanfaatkan teknologi, tak terkecuali pada pelayanan publik. Dengan memanfaatkan teknologi maka pelayanan akan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sering disebut dengan *E-Government* (Pradita dan Utomo, 2021, hal. 34).

Penggunaan teknologi digital untuk mentransformasi kegiatan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efektivitas, efisiensi, dan penyampaian layanan. Seiring dengan instruksi pemerintah, provinsi, kota, dan kabupaten berlomba-lomba menciptakan inovasi dalam pelayanan publik yang memudahkan masyarakat. Salah satu inovasi tersebut adalah dalam bidang transportasi, khususnya sektor perparkiran. Untuk menjawab kebutuhan ini, muncul inovasi bernama *Electronic Parking* atau E-Parkir (Hayati, 2016).

Salah satu kebijakan yang dianggap baru diantaranya adalah kebijakan *E-Parking* di Kota Medan. Kebijakan ini merupakan kebijakan yang mengganti parkir konvensional-tradisional yang biasanya bayar di tempat menjadi sistem parkir dengan pembayaran tunai. Menurut Bobby Nasution, Wali Kota Medan, kebijakan tersebut guna mengoptimalkan pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi parkir di pinggir jalan yang selama ini ditengarai banyak kebocoran. Kebijakan ini ada di 22 titik pada 18 ruas jalan dan 8 kawasan (Dinas Kominfo Kota Medan, 2021). *E-Parking* merupakan salah satu inovasi pemerintah Kota Medan dalam penanganan permasalahan kemiskinan dan ketidakstabilan keamanan parkir di Kota Medan. Kebijakan tersebut di mulai pada akhir 2021 saat pemerintah Kota Medan membuat regulasi yang mengatur tentang program *E-Parking* dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang petunjuk pembentukan daerah yang menerapkan *E-Parking* di Kota Medan.

Kebijakan tersebut disahkan melalui Peraturan Wali Kota Medan Nomor 45 tahun 2021 tentang *E-Parking*. *E-Parking* mulai diberlakukan untuk meningkatkan keamanan masyarakat dan meminimalkan munculnya parkir liar di

Kota Medan. Kebijakan *E-Parking* ini melibatkan Dinas Perhubungan dengan PT Logika Garis Elektronik (LGE) sebagai satuan dari perangkat program *E-Parking* yang berada di 22 titik se-Kota Medan.

Kota Medan tepatnya di Kawasan Taman Ahmad Yani telah menggunakan parkir elektronik (E-Parkir). Adanya penerapan E-Parkir di kota Medan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan parkir adalah salah satu strategi untuk mengoptimalkan potensi penerimaan daerah dari retribusi parkir. Walikota Medan optimis target pendapatan asli daerah akan mencapai target apabila tercapainya sektor perparkiran ini. Kemudian penerapan E-Parkir ini dilakukan juga untuk transparansi transaksi dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran parkir (Rahayu *et al.*, 2023, hal. 3707).

Adanya sistem *E-Parking* ini menuntut Jukir mempunyai kemampuan dan pengetahuan untuk dapat menggunakan mesin *E-Parking* saat pengutipan retribusi parkir. Sebagian besar dari Jukir terbiasa menggunakan sistem manual dan telah berumur cukup tua untuk bisa beradaptasi dengan sistem parkir yang memanfaatkan teknologi sehingga enggan untuk menggunakan *E-Parking*. Sebagai contoh, di sekitaran USU ada seorang oknum Jukir yang sudah jelas memakai atribut *E-Parking* namun malah meminta pembayaran tunai. Ketika pengguna parkir hendak memberi kartu elektronik, Jukir tersebut menolak dan tetap ngotot untuk meminta uang tunai. Ini merupakan salah satu hambatan utama dalam implementasi *E-Parking* (Mardiansyah *et al.*, 2024, hal. 14424).

Menurut para pendemo, kebijakan baru tersebut akan mematikan pekerjaan mereka yang selama ini menggantungkan hidup sebagai juru parkir.

Selain itu, kesadaran yang dimiliki masyarakat serta juru parkir masih kurang dikarenakan kultur menggunakan metode manual mengakibatkan masih terdapat juru parkir serta masyarakat yang enggan menggunakan *E-Parking*. Ini dibuktikan dengan adanya kejadian dari masyarakat yang menolak membayar parkir menggunakan *E-Toll* bahkan sempat mengancam dan menganiaya juru parkir.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *E-Parking* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional Di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Penggunaan *E-Parking* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional Di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *E-Parking* terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman mengenai pengaruh penggunaan teknologi terhadap pendapatan dan kualitas hidup juru parkir konvensional, sehingga bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan pengaruh teknologi

terhadap pekerjaan informal dan menganalisis apakah penggunaan *E-Parking* berdampak positif atau negatif terhadap pendapatan juru parkir.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) penelitian ini berpotensi untuk Mahasiswa belajar menerapkan teori-teori yang dipelajari di kelas dalam konteks nyata, seperti analisis ekonomi, sosiologi, dan teknologi, sehingga memperdalam pemahaman mereka.
- 2) Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), hasil dari penelitian ini relevan dan berdampak dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai lembaga yang berkomitmen terhadap penelitian sosial dan solusi inovatif.
- 3) Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak *E-Parking*, masyarakat dapat lebih mendukung juru parkir dalam mengadaptasi teknologi baru, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematika, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka sistematika penulisan yang berkaitan satu bab dengan bab yang lainnya yakni :

1.5.1 BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Disini dijelaskan pentingnya penelitian, kondisi penerapan

sistem *E-Parking* di Kota Medan, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani.

1.5.2 BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu, yang membahas teori-teori mengenai *E-Parking*, manajemen parkir, teori sosial ekonomi, serta kajian terkait perubahan sosial dan ekonomi akibat teknologi.

1.5.3 BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional, definisi konsep, kerangka konsep.

1.5.4 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

1.5.5 BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dimana bab ini merupakan akhir dari penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Kajian Teoritis

Teori Perubahan Sosial dapat mengacu pada berbagai teori yang relevan. Misalnya, teori modernisasi dapat digunakan untuk memahami bagaimana urbanisasi, melek huruf, dan kemampuan mengkonsumsi media berkontribusi pada perubahan sosial. Teori modernisasi menekankan pentingnya perkembangan ekonomi, teknologi, dan pendidikan sebagai faktor pendorong perubahan sosial. Selain itu, teori transformasi sosial atau teori konflik sosial juga dapat diterapkan untuk memahami pergeseran pola mata pencaharian dan dampaknya pada struktur sosial di daerah tersebut (Muzzaki *et al.*, 2023, hal. 4).

Perubahan sosial merupakan suatu proses yang terjadi di masyarakat dan melibatkan perubahan dalam nilai, norma, dan perilaku individu. Perubahan sosial dapat terjadi secara bertahap atau tiba-tiba, dan dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi perubahan dalam nilai dan norma masyarakat, sedangkan faktor eksternal meliputi perubahan dalam teknologi, sosial, politik, dan ekonomi (Sihaloho *et al.*, 2023, hal. 832).

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang meliputi perubahan struktur, sistem, dan organisasi sosial sebagai akibat adanya modifikasi pola-pola kehidupan manusia, yang dipengaruhi oleh adanya kebutuhan intern dan ekstern masyarakat itu sendiri. Perubahan itu terjadi secara terus menerus, oleh karena itu perubahan sosial merupakan fenomena kompleks yang menembus berbagai tahapan dari kehidupan sosial (Rosana, 2015, hal. 75).

Perubahan sosial adalah suatu proses yang terjadi dalam masyarakat yang melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku. Konsep-konsep perubahan sosial yang relevan dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

2.1.1. Modernisasi

Modernisasi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat beralih dari tradisi ke arah modernitas. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan teknologi baru dan sistem ekonomi yang lebih maju.

2.1.2. Globalisasi

Globalisasi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat semakin terhubung satu sama lain melalui teknologi dan perdagangan internasional. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan budaya dan ideologi baru.

2.1.3. Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat beralih dari produksi manual ke produksi otomatis yang didukung oleh teknologi digital. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan teknologi baru yang lebih canggih.

2.1.4. Perubahan Demografi

Perubahan demografi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat mengalami perubahan dalam struktur populasi, seperti peningkatan jumlah penduduk tua atau penurunan tingkat kelahiran. Proses ini

melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan kebijakan sosial dan ekonomi yang baru.

Modernisasi secara etimologis berasal dari bahasa latin *modo danernus*. *Modo* artinya cara sedangkan *ernus* berarti menunjuk pada adanya periode waktu masa kini. Pada dasarnya modernisasi mencakup suatu transformasi keseluruhan kehidupan bersama yang tradisional atau pra modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial ke arah pola pola ekonomi dan politik yang menjadi ciri negara-negara barat yang stabil. Modernisasi merupakan bentuk perubahan sosial. Biasanya merupakan perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan (*planned-change*). Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia, modernisasi adalah hal atau tindakan yang menjadikan modern, pemodernan dan tindakan mau menerima sifat modern (Asry, 2019, hal. 135).

Karakteristik umum modernisasi menyangkut aspek-aspek sosio-demografis masyarakat dan sosio-demografis sendiri digambarkan dengan istilah gerak sosial (*social mobility*). Artinya suatu proses unsur-unsur sosial ekonomis dan psikologis mulai menunjukkan peluang ke arah pola-pola baru melalui sosialisasi dan pola-pola perilaku. Kemudian dari aspek struktural organisasi sosial diartikan sebagai unsur-unsur dan norma-norma kemasyarakatan yang terwujud apabila manusia mengadakan hubungan dengan sesamanya di dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan struktural menyangkut lembaga-lembaga kemasyarakatan, norma-norma, lapisan sosial, hubungan-hubungan, dan sebagainya. Sehingga modernisasi merupakan perubahan sosial yang kompleks

yang menyangkut proses disorganisasi, problema-problema sosial, konflik antar kelompok, hambatan hambatan terhadap perubahan, dan sebagainya.

Maka modernisasi merupakan suatu proses atau usaha manusia untuk mengadakan perubah-perubahan dalam lingkungan atau masyarakat yang berlainan dari keadaan sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada sifatnya, yang maju dan progresif dan bukan mundur. Jadi perubahan dalam bidang kehidupan, sedang sifatnya menuju kearah kehidupan material dan spritual yang lebih baik, lahir batin dan bahagia sejahtera.

Analisis Moderenisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Moderenisasi atau perkembangan teknogi informasi yang tidak bisa dibendung, dapat mengakibatkan ketertinggalan manusia dalam pertumbuhan ekonomi, sumber daya manusia, dan sitem pendidikan (Naim *et al.*, 2024).

Kesejahteraan merupakan bagian penting dari negara berkembang. Bahkan, dibentuknya sebuah negara adalah upaya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai cara, metode, aturan, alat, pendekatan, ataupun kebijakan telah dipilih dan dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut. Berbagai nilai dan institusi sosial tersebut dapat menjadi instrumen bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik, demikian juga dengan dorongan untuk membentuk negara. Negara dibutuhkan

dan dibentuk untuk mewujudkan ketertiban dan kehidupan yang lebih baik yang juga biasa disebut kesejahteraan (Mustaniruddin, 2019, hal. 36).

Kesejahteraan merupakan harapan dan tujuan dari setiap manusia sebagai individu dan masyarakat, bahkan menjadi tujuan dari setiap negara. Kesejahteraan menjadi tujuan dan alat ukur kesuksesan sebuah pemerintahan dalam menjalankan negaranya. Setiap rezim kesejahteraan memiliki penekanan yang berbeda pada tiap alasannya (Fentiani *et al.*, 2024, hal. 10).

Teori Kesejahteraan Sosial didasarkan pada prinsip keadilan secara distributif, solidaritas sosial dan perlindungan terhadap kelompok yang rentan dimana pandangan ini seringkali berbenturan dengan filosofi ekonomi *neoliberal* yang lebih mengutamakan pada pasar bebas. Model Kesejahteraan Sosial sering dikaitkan dengan pendekatan residual dan institusional. Pendekatan melihat kesejahteraan sebagai Respon yang sangat darurat sedangkan pendapatan institusional mengintegrasikan kesejahteraan dalam struktur sosial dan ekonomi Negara (Huda *et al.*, 2024, hal. 191).

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No. 11, 2009).

Secara normatif masalah kesejahteraan diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (UU Kesejahteraan Sosial), menggantikan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial. Dalam Pasal 1 ayat (1) UU Kesejahteraan Sosial menegaskan bahwa: “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.” Rumusan tersebut merupakan gambaran ideal suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi kehidupan material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan adalah keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah, ataupun keseimbangan antara aspek material dan spiritual. Untuk mewujudkannya, perlu ada campur tangan pemerintah untuk menyelenggarakan pelayanan dan pengembangan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Sejatinya Indonesia adalah negara yang menganut faham “Negara Kesejahteraan” (*welfare state*) dengan model “Negara Kesejahteraan Partisipatif” (*participatory welfare state*) yang dalam literatur pekerjaan sosial dikenal dengan istilah Pluralisme Kesejahteraan. Model ini menekankan bahwa negara harus tetap ambil bagian dalam penanganan masalah sosial dan penyelenggaraan jaminan sosial, meskipun dalam operasionalisasinya tetap melibatkan masyarakat (Medaline, 2017, hal. 145).

Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial yang disebutkan dalam definisi kesejahteraan sosial dalam UU Kesejahteraan, merupakan unsur penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat secara keseluruhan sebagai individu maupun makhluk sosial. Selanjutnya parameter tersebut, akan menjadi acuan dalam penelitian ini menentukan ukuran ketercapaian kesejahteraan juru parkir terhadap pemberlakuan penggunaan *E-Parking* di Kawasan Taman Ahmad Yani Sumatera Utara.

2.2 Konsep *E-Parking*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi parkir adalah menghentikan atau menaruh (kendaraan bermotor) untuk beberapa saat ditempat yang sudah disediakan. Secara umum definisi, perparkiran merupakan suatu usaha untuk melancarkan lalu lintas, untuk meningkatkan produktifitas sumber daya alam dan untuk produktifitas meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki negara lebih lanjut, yang dimaksud dengan fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi. Sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. Pengertian parkir adalah kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

Electronic parking (E-Parking) merupakan sistem parkir berbasis meter yang bekerja secara elektronik dan dirancang dengan sistem komputerisasi secara realtime, pembayaran dengan pemindai kartu uang elektronik atau *E-Money*. Program *E-Parking* ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu membayar tarif parkir dengan ketentuan pemerintah dan mendapat pelayanan yang baik dalam bidang parkir. Dengan demikian masyarakat merasa aman dan mudah saat hendak melakukan parkir. Kebijakan *E-Parking* memiliki tujuan yang dicapai yakni menekan kebocoran PAD sektor parkir, menertibkan juru parkir, memudahkan masyarakat saat parkir, menuju Kota Medan sebagai *Smart City*.

E-Parkir merupakan keinginan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan syarat menuju *Smart City* (Artamalia dan Prabawati, 2019, hal. 35). *E-Parking* dimulai sejak tahun 2017 dan Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan merupakan daerah yang dijadikan *pilot project* dengan harapan mampu diterapkan pada lokasi lainnya dan lokasi tersebut merupakan pusat kota ramai kegiatan perbelanjaan dan perekonomian.

E-Parking dilaksanakan untuk mendukung program elektronifikasi nasional melalui SE Mendagri Nomor 910/1867/SJ tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Penerapan *E-Parking* juga dilandasi Perda Kota Surakarta Pasal 28 Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah perihal pemberlakuan tarif progresif. Diharapkan dengan bantuan alat *E-Parking* mampu memberlakukan tarif progresif pada Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan secara optimal. Penerapan akan tetap sulit

dilaksanakan jika pemantauan berlangsung secara manual serta tidak diimbangi pula dengan teknologi. *E-Parking* yang membarengi dengan tarif progresif menggunakan alat *Electronic Data Capture* (EDC) dan data transaksi akan langsung terkirim ke server Dishub Kota Medan dengan begitu akan mudah terpantau jelas.

Adanya *E-Parking* ini dinilai dapat memudahkan serta lebih efektif dan efisien baik untuk masyarakat, juru parkir maupun bagi Dinas Perhubungan. Hal itu karena pembayaran yang lebih transparan dan akurat, kebocoran retribusi pun juga dapat diminimalisir, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengetahui secara rinci terkait jumlah retribusi parkir yang masuk setiap harinya. Meskipun sistem parkir konvensional berganti menggunakan elektronik namun para juru parkir tidak dihilangkan, juru parkir tetap bertugas mengoperasikan *E-Parking* untuk mendata parkir yang masuk setiap harinya. Dalam mengoperasikan aplikasi *E-Parking* juru parkir memiliki ID dan *Password* yang sudah terdaftar.

Tata cara parkir elektronik (*E-Parking*) yaitu sebelum para pengendara memarkir kendaraannya seperti biasa di parkiran yang sudah disediakan, bagi pengendara yang keluar tempat parkir, langsung didatangi petugas atau juru parkir yang membawa mesin pembayaran. Pengendara harus menggunakan pembayaran melalui uang elektronik yang dikeluarkan oleh perbankan, seperti *Tapcash*, *E-Money Mandiri*, *E-Toll* dan uang elektronik lainnya. Petugas akan mengambil gambaran kendaraan, dan kemudian pengendara menempelkan uang elektronik di bagian atas mesin pembayaran. Saldo pada uang elektronik tersebut akan terpotong secara otomatis sesuai dengan jenis kendaraan. Setelah melakukan

pembayaran, pengemudi akan diberi struk yang membuktikan bahwa pembayaran telah selesai.

Dalam Peraturan Walikota Nomor 45 tahun 2021 disebutkan bahwa pengelola parkir mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. Menjaga keamanan, ketertiban, keindahan, dan kelancaran lalu lintas di kawasan lokasi parkir yang dikelola
- b. Memungut tarif retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- c. Menyetorkan hasil pungutan retribusi ke kas daerah sebesar :
 - 40% (empat puluh persen) dari pendapatan parkir untuk lokasi parkir kelas I dan/atau
 - 35% (tiga puluh lima persen) dari pendapatan parkir untuk lokasi parkir kelas II
- d. Membina dan mempekerjakan juru parkir yang cakap, jujur dan terampil
- e. Mematuhi dan melaksanakan hubungan perburuhan atau ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Berdasarkan landasan konseptual tersebut, peneliti menggunakan Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Parkir Umum. Berdasarkan fenomena di lapangan ditemukan beberapa kendala dalam pengimplementasian kebijakan *E-Parking* seperti masih ada di beberapa ruas jalan yang memang menerapkan sistem *E-Parking* tetapi tidak menerapkan

Brizzi, Tap Cash, E-Money Mandiri, QRIS, dan uang elektronik lainnya. Pemberlakuan tarif parkir pada pelaksanaan *E-Parking* sesuai dengan Peraturan Daerah di tepi jalan umum sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2014 tentang Retribusi Daerah Bidang Perhubungan. Berikut adalah tarif parkir tepi jalan umum di Kota Medan.

Tabel 2.1 Tarif Parkir Tepi Jalan Umum

No.	Jenis Kendaraan	Tarif	
		Lokasi Parkir (Kelas I)	Lokasi Parkir (Kelas II)
1.	Truk dengan gandengan, trailer	Rp. 10.000/sekali parkir	Rp. 5.000/sekali parkir
2.	Truk bus, alat besar/berat	Rp. 6.000/sekali parkir	Rp. 4.000/sekali parkir
3.	Truk mini dan kendaraan lain yang sejenis	Rp. 5.000/sekali parkir	Rp. 3.000/sekali parkir
4.	Pick up, mobil penumpang, mini bus, dan kendaraan lain yang sejenis	Rp. 3.000/sekali parkir	Rp. 2.000/sekali parkir
5.	Sepeda motor dan kendaraan bermotor roda 3	Rp. 2.000/sekali parkir	Rp. 1.000/sekali parkir

Sumber: Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2014

2.3 Juru Parkir Konvensional

Juru parkir adalah orang yang membantu mengatur kendaraan yang keluar masuk ke tempat parkir, juru parkir juga berfungsi untuk mengumpulkan biaya parkir dan memberikan karcis kepada pengguna parkir pada saat akan keluar dari ruang parkir. Tarif parkir pada lokasi yang demikian biasanya tetap, tidak tergantung waktu karna karcis tidak dilengkapi dengan waktu kedatangan dan waktu kendaraan meninggalkan ruang parkir.

Dalam suatu masyarakat akan terjadi keseimbangan apabila peran dan kedudukan berjalan secara seimbang. Namun, apabila semua orang mampu

berperan sesuai peranannya, maka belum tentu masyarakat memberi peluang yang seimbang pula (Jalil dan Tanjung, 2020, hal. 60). Petugas parkir memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran lalu lintas di kota-kota besar di seluruh dunia. Mereka tidak hanya mengatur parkir, tetapi juga membantu memastikan keamanan dan ketertiban di jalanan. Peran petugas parkir semakin berkembang dengan adanya teknologi. Mereka sekarang dilengkapi dengan peralatan modern, seperti kamera pengawas dan sistem parkir otomatis, yang membantu mereka dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien.

Kehidupan seorang tukang parkir dapat menjadi sebuah cerminan dari kenyataan sosial yang ada di sekitar kita. Meskipun pekerjaan sebagai tukang parkir terkadang dianggap sebagai pekerjaan yang tidak terlalu penting, namun kenyataannya, mereka memiliki peran yang cukup besar dalam memudahkan mobilitas dan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekitar. Di satu sisi, kehidupan seorang tukang parkir sering kali dipenuhi dengan tantangan dan keterbatasan ekonomi yang menghambat kesejahteraannya. Upah yang diterima seringkali minim, serta tidak diiringi dengan fasilitas kesehatan, perlindungan, dan jaminan sosial yang memadai. Tukang parkir seringkali terpaksa bekerja dalam kondisi yang tidak aman dan tidak nyaman, seperti harus berdiri di bawah terik matahari atau dalam kondisi cuaca yang tidak bersahabat (Yusuf *et al.*, 2022, hal. 5).

Di sisi lain, kehidupan seorang tukang parkir juga dapat dipandang sebagai sebuah bentuk perjuangan dalam mencari nafkah. Meskipun tidak memiliki pendidikan formal yang memadai, namun tukang parkir seringkali memiliki keterampilan dalam mengatur ruang parkir, mengatur lalu lintas, serta berinteraksi

dengan pengendara mobil dan motor. Keterampilan- keterampilan tersebut terbukti dapat menghasilkan penghasilan yang memadai bagi mereka. Namun demikian, kehidupan seorang tukang parkir juga dapat memberikan peluang bagi mereka untuk memperluas jaringan sosial dan membangun kepercayaan dengan lingkungan sekitar. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang tukang parkir seringkali harus berinteraksi dengan banyak orang, baik itu pengendara kendaraan maupun pejalan kaki. Interaksi yang dilakukan secara positif dan ramah, dapat memberikan dampak positif pada citra diri dan reputasi mereka.

Kehidupan sosial merupakan suasana antar individu yang saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan seorang manusia. Perilaku sosial seseorang tampak dalam cara respons antara, manusia yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antara individu, sebuah perilaku yang relatif menetap dapat diperlihatkan oleh individu dalam berinteraksi dengan individu yang lain serta kegiatan dengan orang lain di mana memerlukan sosialisasi di dalam hal bertingkah laku yang diterima oleh orang lain, belajar untuk memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh individu lain, untuk mengembangkan sikap sosial yang bisa diterima oleh orang lain.

Kondisi sosial ekonomi juru parkir bervariasi, sering kali berada di batas bawah (rentan miskin), bergantung pada pendapatan harian dari tarif parkir, menjadi tulang punggung keluarga, terutama perempuan/janda. Mereka seringkali menghadapi ketidakstabilan pendapatan, hidup dari uang receh yang bisa menjadi dilema kebijakan, meskipun sebagian berusaha mencari nafkah melalui tugas membantu dan menjaga keamanan di area parkir. Fenomena parkir liar

menunjukkan indikasi ketidakmampuan penyerapan tenaga kerja produktif di sektor formal, serta masalah pengelolaan parkir yang belum optimal oleh pemerintah.

Secara umum, kondisi sosial ekonomi juru parkir seringkali mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat pinggiran yang rentan, di mana informalitas menjadi pilihan bertahan hidup di tengah keterbatasan akses pekerjaan layak.

Hubungan juru parkir dengan pemerintah adalah terkait regulasi, perizinan, dan penerimaan retribusi (pajak), di mana pemerintah bertugas menertibkan parkir liar dan mengelola pendapatan, sedangkan dengan masyarakat, juru parkir berperan mengatur lalu lintas dan menjaga kendaraan, namun sering kali menimbulkan konflik karena juru parkir liar memungut tanpa izin atau tidak profesional, yang bisa berujung pada masalah hukum dan ketidaknyamanan publik, meski sebagian masyarakat merasa terbantu jika layanannya baik dan resmi.

Pemerintah (Dinas Perhubungan, Satpol PP) bertanggung jawab mengatur area parkir, mengeluarkan izin, dan menindak juru parkir liar atau pungli sesuai Perda. Pajak parkir dari juru parkir resmi menjadi sumber PAD, yang seringkali 'bocor' akibat parkir liar. Pemerintah berupaya memberantas parkir liar melalui sosialisasi, penangkapan, dan penegakan hukum (pidana). Ada upaya jangka panjang dari pemerintah untuk memberdayakan juru parkir liar menjadi resmi melalui pelatihan atau modal usaha.

Juru parkir (resmi) membantu mengatur kendaraan agar parkir rapi, mencegah parkir sembarangan (di trotoar/bahu jalan), yang mendukung

kelancaran lalu lintas. Secara hukum, juru parkir resmi dan berizin memiliki kewajiban menjaga kendaraan (ada hubungan penitipan), sehingga jika hilang, ada tanggung jawab. Juru parkir liar sering dianggap mengganggu, memungut tarif sembarangan, tidak memberikan karcis, bahkan memaksa, yang menimbulkan pengalaman buruk dan konflik dengan pengendara. Masyarakat punya persepsi berbeda; ada yang merasa terbantu oleh juru parkir yang sigap, ada yang keberatan karena praktik tidak terorganisir dan berpotensi menimbulkan konflik.

2.4 Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis harus terukur dan dapat diuji secara statistik, maka dirumuskan sebagai berikut:

2.4.1 H_1 (Hipotesis Alternatif):

Penggunaan *E-Parking* berpengaruh secara signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan.

2.4.2 H_0 (Hipotesis Nol):

Penggunaan *E-Parking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu (Waruwu *et al.*, hal. 918). Digunakan pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang akan diterapkan (Sugiyono, 2013, hal. 8).

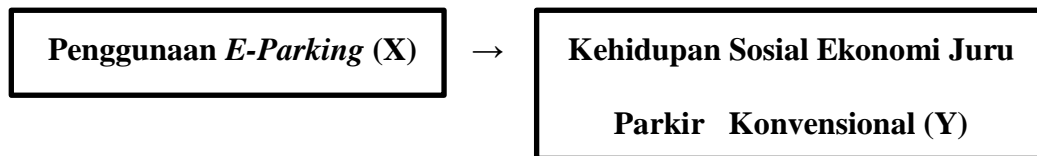
3.2 Kerangka Konsep

Perkembangan teknologi digital dalam sistem perparkiran, khususnya penerapan *E-Parking*, merupakan bagian dari modernisasi pelayanan publik. Penerapan *E-Parking* mengubah sistem pembayaran dan pengelolaan parkir yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh juru parkir konvensional.

Perubahan sistem ini diduga membawa dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional, terutama dalam hal pendapatan, kesempatan kerja, dan hubungan sosial dengan masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan *E-Parking* sebagai variabel independen dipandang memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi juru parkir konvensional sebagai variabel dependen.

Secara sederhana, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Penggunaan Sistem *E-Parking*

Penggunaan *E-Parking* adalah penerapan sistem pengelolaan parkir berbasis teknologi digital yang memanfaatkan perangkat elektronik dan aplikasi tertentu dalam proses pencatatan, pembayaran, serta pengawasan parkir. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan parkir, sekaligus mengurangi praktik parkir manual yang sebelumnya dilakukan oleh juru parkir konvensional.

3.3.2 Kehidupan Sosial Ekonomi

Kehidupan sosial ekonomi merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan individu atau kelompok dalam aspek sosial dan ekonomi yang saling berkaitan. Aspek ekonomi berkaitan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup melalui pendapatan dan pekerjaan, sedangkan aspek sosial berkaitan dengan interaksi, hubungan sosial, dan peran individu dalam lingkungan masyarakat.

3.3.3 Juru Parkir Konvensional

Juru parkir konvensional adalah individu yang bekerja mengatur dan menjaga kendaraan di lokasi parkir dengan sistem manual, serta memperoleh

pendapatan langsung dari pengguna jasa parkir tanpa menggunakan sistem pembayaran berbasis teknologi digital.

3.3.4 Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional

Kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional adalah kondisi sosial dan ekonomi yang dialami oleh juru parkir konvensional sebagai akibat dari perubahan sistem perparkiran, khususnya setelah diterapkannya *E-Parking*. Kondisi ini mencakup perubahan pendapatan, keberlanjutan pekerjaan, serta pola interaksi sosial dengan pengguna parkir dan lingkungan sekitar.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel penelitian diukur secara konkret di lapangan.

3.4.1 Variabel Independen (X): Penggunaan *E-Parking*

Penggunaan *E-Parking* adalah sistem perparkiran berbasis teknologi digital yang menggantikan sistem parkir konvensional/manual, yang diukur melalui indikator:

- 1) Penerapan *E-Parking* di lokasi penelitian
- 2) Penggunaan Harian
- 3) Kemudahan penggunaan sistem *E-Parking*
- 4) Pencatatan Parkir
- 5) Pengelolaan Parkir
- 6) Ketertiban Kerja

3.4.2 Variabel Dependen (Y): Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional

Kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional adalah kondisi sosial dan ekonomi yang dialami juru parkir setelah penerapan *E-Parking*, yang diukur melalui indikator:

- 1) Kejelasan pendapatan juru parkir
- 2) Stabilitas pendapatan
- 3) Pengaruh pendapatan
- 4) Keamanan Penghasilan
- 5) Kesejahteraan juru parkir
- 6) Hubungan kerja
- 7) Ekonomi keluarga
- 8) Disiplin kerja
- 9) Kejelasan status kerja

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua konsep mendasar yang menjadi inti dalam penarikan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasi atau memberikan pemahaman yang mendalam. Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh juru parkir konvensional yang berada dan beraktivitas di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan yang terdampak oleh penerapan sistem *E-Parking*. Populasi ini mencakup juru parkir

yang masih aktif maupun yang mengalami perubahan kondisi kerja sejak diberlakukannya *E-Parking* di kawasan tersebut.

3.5.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5.2 Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Juru parkir yang pernah atau masih bekerja secara konvensional sebelum penerapan sistem *E-Parking*
- 2) Juru parkir yang beraktivitas di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan
- 3) Juru parkir yang terdampak langsung oleh penerapan *E-Parking*, baik dari segi pendapatan maupun kondisi kerja
- 4) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

3.5.3 Jumlah Sampel

Penulis menetapkan subjek penelitian ini dikarenakan informan yang sudah lama bekerja sebagai Juru Parkir sebanyak 30 orang. Pemilihan subjek secara *purposive* dimulai dengan menentukan orang kunci atau informan kunci terlebih dahulu yaitu meliputi juru parkir dengan melakukan pemilahan terhadap beberapa informan berdasarkan pertimbangan peneliti seperti pengalaman

terhadap rumusan masalah penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh menjadi data yang memiliki kualitas yang dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat dan para peneliti selanjutnya (Saleh, dkk, 2024, hal. 22).

Skala Likert yang digunakan terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018, hal. 147)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan dapat dianalisis secara kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, dalam hal ini juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, persepsi, dan pengalaman responden terhadap penerapan *E-Parking*.

Tabel 3.2 Pertanyaan Kuesioner Variabel (X)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Penerapan <i>E-Parking</i> (X)	5	4	3	2	1
1	Penerapan <i>E-Parking</i>					
2	Penggunaan Harian					
3	Kemudahan Penggunaan					
4	Pencatatan Parkir					
5	Pengelolaan Parkir					
6	Ketertiban Kerja					

Tabel 3.3 Pertanyaan Kuesioner Variabel (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Kesejahteraan Juru Parkir (Y)	5	4	3	2	1
1	Kejelasan Pendapatan					
2	Stabilitas Pendapatan					
3	Pengaruh Pendapatan					
4	Keamanan Penghasilan					
5	Kesejahteraan Juru Parkir					
6	Hubungan Kerja					
7	Ekonomi Keluarga					
8	Disiplin Kerja					
9	Kejelasan Status Kerja					

Kuesioner digunakan untuk mengukur:

- 1) Tingkat penggunaan *E-Parking* (variabel X)
- 2) Kondisi kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional (variabel Y) sebagai pengamat

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung terkait kondisi nyata di lapangan. Observasi ini bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas perparkiran, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap:

- 1) Aktivitas juru parkir konvensional
- 2) Penerapan sistem *E-Parking* di kawasan penelitian
- 3) Interaksi juru parkir dengan pengguna parkir

Data hasil observasi digunakan sebagai pelengkap dan penguat data kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto lokasi penelitian sebagai bukti lapangan

Dokumentasi membantu peneliti dalam memperkuat keabsahan data dan memberikan gambaran umum kondisi penelitian. perhubungan atau Dishub Kota Medan, berita acara, surat edaran dan lain-lain.

3.6.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti:

- 1) Buku teks
- 2) Jurnal ilmiah
- 3) Peraturan daerah atau kebijakan terkait *E-Parking*

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh landasan teori dan konsep yang mendukung penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden sehingga dapat

menjawab hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik (seperti SPSS) dan melalui tahapan sebagai berikut:

3.7.1 *Editing, Coding, dan Tabulasi Data*

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, langkah pertama yang dilakukan adalah editing untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Selanjutnya, data yang telah diperiksa diberi kode (*coding*) berdasarkan kategori atau skala pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Kode ini memudahkan peneliti dalam mengolah data lebih lanjut. Data yang sudah dikodekan kemudian dimasukkan dalam tabulasi untuk memudahkan analisis statistik.

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap ini, dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian. Analisis ini meliputi:

- 1) Frekuensi: Distribusi jumlah responden pada setiap kategori jawaban
- 2) Persentase: Persentase jawaban berdasarkan kategori
- 3) *Mean* (Rata-rata): Rata-rata skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk masing-masing variabel

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara umum kondisi responden dan variabel-variabel yang diteliti, seperti penggunaan *E-Parking* dan kehidupan sosial ekonomi juru parkir.

3.7.3 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, yakni variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

3.7.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kriteria reliabilitas adalah:

- 1) $Cronbach's Alpha \geq 0,60$: Instrumen reliabel.
- 2) $Cronbach's Alpha < 0,60$: Instrumen tidak reliabel.

3.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh penggunaan *E-Parking* (variabel X) terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional (variabel Y). Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional

X = Penggunaan *E-Parking*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (slope)

ε = *Error* (kesalahan)

3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (penggunaan *E-Parking*) terhadap variabel dependen (kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional). Nilai R^2 menunjukkan persentase perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan prediksi yang baik.

3.7.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana, dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan *E-Parking* terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir. Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi pada model tersebut signifikan secara statistik. Kriteria pengujian hipotesis adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara penggunaan *E-Parking* dan kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional.
- 2) Jika nilai signifikansi (p-value) $\geq 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan, tepatnya di Kecamatan Medan Maimun, kawasan Taman Ahmad Yani, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena kawasan Taman Ahmad Yani merupakan salah satu area yang telah menerapkan sistem *E-Parking*. Penerapan sistem *E-Parking* tersebut membawa perubahan yang cukup signifikan, khususnya terhadap keberadaan dan kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-Parking* terhadap kehidupan juru parkir konvensional, serta mengidentifikasi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat penerapan kebijakan tersebut.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, terhitung mulai Februari sampai dengan bulan April 2026.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah juru parkir konvensional yang bekerja di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan. Kawasan Taman Ahmad Yani merupakan salah satu ruang publik yang cukup ramai dikunjungi masyarakat Kota Medan, baik untuk kegiatan rekreasi, olahraga, maupun aktivitas sosial lainnya. Tingginya aktivitas masyarakat di kawasan tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap layanan parkir menjadi cukup tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan upaya pemerintah dalam meningkatkan transparansi serta efektivitas pengelolaan parkir, diterapkanlah sistem *E-Parking* sebagai salah satu inovasi dalam sistem pengelolaan parkir. Sistem *E-Parking* merupakan sistem parkir elektronik yang menggunakan

perangkat teknologi untuk melakukan pencatatan transaksi parkir secara lebih terstruktur dan transparan.

Penerapan sistem *E-Parking* di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan memberikan perubahan dalam sistem pengelolaan parkir yang sebelumnya dilakukan secara konvensional. Perubahan sistem ini tentu memberikan dampak bagi para juru parkir konvensional, baik dari segi sistem kerja, pendapatan, maupun kondisi sosial ekonomi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan sistem *E-Parking* terhadap kehidupan sosial ekonomi juru parkir konvensional yang bekerja di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan. Penelitian ini melibatkan 30 responden juru parkir yang dipilih sebagai sampel penelitian untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi mereka setelah diterapkannya sistem *E-Parking*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi data diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan, melalui kuesioner yang di bagikan langsung kepada 30 orang Juru Parkir sebagai informan.

4.1.1 Karakteristik Responden

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency (Orang)	Percent (%)	Valid Percent
Valid	Laki- Laki	29	97	97
	Perempuan	1	3	3
	Total	30	100	100

Sumber : data primer diolah (2026)

Tabel diatas menunjukkan responden berjenis kelamin Laki - laki sebesar 97% dan perempuan 3%, maka Juru Parkir di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan didominasi oleh responden berjenis kelamin Laki-laki.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia		Frequency (orang)	Percent (%)	Valid Percent
Valid	25 - 30 Tahun	2	6	6
	36 - 40 Tahun	5	17	17
	> 40 Tahun	23	77	77
	Total	30	100	100

Sumber : data primer diolah (2026)

Pada responden usia terbesar berumur > 40 tahun sebanyak 23 orang atau 77%, usia 36-40 tahun sebanyak 5 orang atau 17%, serta usia 25-30 tahun berjumlah 2 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan berada pada kelompok usia dewasa hingga usia lanjut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai juru parkir masih banyak dijalankan oleh individu yang telah memiliki usia cukup matang. Pada usia tersebut, kemampuan fisik dalam bekerja terkadang tidak sekuat pekerja yang lebih muda, sehingga dalam beberapa kondisi dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja.

Di sisi lain, penerapan sistem *E-Parking* sebagai bentuk digitalisasi dalam pengelolaan parkir juga membawa tantangan tersendiri bagi para juru parkir yang berusia lebih tua. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan teknologi tersebut, terutama dalam mengoperasikan perangkat elektronik yang digunakan dalam sistem *E-Parking*. Selain itu, kendala teknis seperti koneksi jaringan atau sinyal yang tidak stabil sering kali menimbulkan kebingungan serta kekhawatiran bagi juru parkir dalam menjalankan tugasnya.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja		Frequency (orang)	Percent (%)	Valid Percent
Valid	<1 Tahun	4	13	13
	1 Tahun	2	7	7
	>2 Tahun	24	80	80
	Total	16	100	100

Sumber : data primer diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden, diketahui bahwa juru parkir yang memiliki lama bekerja kurang dari 1 tahun (<1 tahun) berjumlah 4 orang, atau 13%, kemudian responden yang telah bekerja selama 1 tahun berjumlah 2 orang atau 7%, sedangkan sebagian besar responden memiliki lama bekerja lebih dari 2 tahun (>2 tahun) yaitu sebanyak 24 orang atau 80%.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas juru parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan telah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dalam bidang perparkiran. Lama bekerja ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah cukup memahami kondisi lapangan, pola aktivitas parkir, serta cara berinteraksi dengan masyarakat sebagai pengguna jasa parkir.

Pengalaman kerja yang dimiliki oleh juru parkir dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari. Juru parkir yang telah bekerja lebih lama biasanya lebih terbiasa dalam mengatur kendaraan, menjaga ketertiban area parkir, serta menghadapi berbagai situasi yang terjadi di lapangan. Selain itu, pengalaman kerja juga membantu juru parkir dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama bekerja.

Namun demikian, dengan adanya penerapan sistem *E-Parking*, juru parkir yang telah lama bekerja dengan sistem konvensional perlu menyesuaikan diri dengan sistem kerja yang lebih berbasis teknologi. Bagi sebagian juru parkir, terutama yang telah lama bekerja dengan metode manual, proses adaptasi terhadap penggunaan perangkat *E-Parking* dapat menjadi tantangan tersendiri. Hal ini disebabkan karena tidak semua juru parkir memiliki kemampuan teknologi yang sama, sehingga diperlukan waktu serta dukungan berupa pelatihan atau

pendampingan agar mereka dapat memahami dan menggunakan sistem tersebut dengan baik.

4.2 Pembahasan

Bab ini terdapat beberapa uraian pembahasan sesuai hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, data diperoleh dari kuesioner yang telah di laksanakan yakni mengenai Pengaruh Penggunaan *E-Parking* terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang diperoleh dari responden. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap indikator variabel penelitian.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan E-Parking	30	2	4	3,8667	0,50742
Penggunaan Harian	30	1	4	2,7333	0,98027
Kemudahan Penggunaan	30	1	4	2,7000	0,95231
Pencatatan Parkir	30	2	4	2,9000	0,88474
Pengelolaan Parkir	30	2	4	2,7000	0,79438
Ketertiban Kerja	30	2	4	2,4667	0,68145
Kejelasan Pendapatan	30	1	4	2,0667	0,63968
Stabilitas Pendapatan	30	1	4	1,9667	0,61495

Pengaruh Pendapatan	30	2	5	3,5333	0,97320
Keamanan Penghasilan	30	1	3	2,0667	0,52083
Kesejahteraan Juru Parkir	30	2	4	2,7333	0,82768
Hubungan Kerja	30	2	4	2,7000	0,79438
Ekonomi Keluarga	30	1	3	1,8333	0,46113
Disiplin Kerja	30	2	4	2,6000	0,72397
Kejelasan Status Kerja	30	2	4	3,9333	0,36515

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah Kejelasan Status Kerja sebesar 3,9333, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah Ekonomi Keluarga sebesar 1,8333. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menilai kejelasan status kerja sudah cukup baik, namun kondisi ekonomi keluarga masih berada pada tingkat yang relatif rendah.

4.4 Analisis Deskriptif Berdasarkan Variabel

4.4.1 Variabel Penerapan *E-Parking* (X)

Variabel Penerapan *E-Parking* diukur melalui 6 indikator, yaitu penerapan sistem *E-Parking*, penggunaan harian, kemudahan penggunaan, pencatatan parkir, pengelolaan parkir, dan ketertiban kerja.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,89 yang menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Parking* berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Parking* telah berjalan cukup baik

dalam pengelolaan parkir serta memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pengawasan aktivitas parkir.

4.4.2 Variabel Kesejahteraan Juru Parkir (Y)

Variabel kesejahteraan juru parkir diukur melalui 9 indikator, yaitu kejelasan pendapatan, stabilitas pendapatan, pengaruh pendapatan, keamanan penghasilan, kesejahteraan juru parkir, hubungan kerja, ekonomi keluarga, disiplin kerja, serta kejelasan status kerja.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel ini adalah sebesar 2,59 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan juru parkir berada pada tingkat yang cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti stabilitas pendapatan dan kondisi ekonomi keluarga.

4.5 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* melalui program SPSS.

Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Penerapan E-Parking	0,038	0,361	Tidak Valid
Penggunaan Harian	0,767	0,361	Valid
Kemudahan Penggunaan	0,802	0,361	Valid
Pencatatan Parkir	0,779	0,361	Valid

Pengelolaan Parkir	0,614	0,361	Valid
Ketertiban Kerja	0,662	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
0,880	15

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerapan *E-Parking* (X) terhadap Kesejahteraan Juru Parkir (Y).

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Kesejahteraan Juru Parkir
- X = Penerapan *E-Parking*
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std Error	t	Sig
Konstanta	1,156	0,227	5,096	0,000
Penerapan E-Parking	0,500	0,077	6,513	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,156 + 0,500X$$

Koefisien regresi sebesar 0,500 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan *E-Parking* sebesar satu satuan akan meningkatkan kesejahteraan juru parkir sebesar 0,500 satuan.

4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,776	0,602	0,588

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Nilai R Square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa variabel Penerapan *E-Parking* mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kesejahteraan Juru Parkir

sebesar 60,2%, sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

4.9 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	42,420	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 42,420 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini signifikan.

4.10 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 6,513 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan *E-Parking* berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Juru Parkir. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Penerapan *E-Parking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Juru Parkir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,500 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu nilai R Square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Parking* memberikan kontribusi sebesar 60,2% terhadap peningkatan kesejahteraan juru parkir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Parking* mampu meningkatkan transparansi pengelolaan parkir, memperbaiki sistem pencatatan pendapatan parkir, serta memberikan kepastian dalam pengelolaan parkir. Kondisi tersebut pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan juru parkir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan *E-Parking* terhadap Kesejahteraan Juru Parkir, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem *E-Parking* pada pengelolaan parkir menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa sistem *E-Parking* memberikan kemudahan dalam pencatatan parkir, meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan parkir, serta membantu meningkatkan ketertiban kerja juru parkir.
2. Kesejahteraan juru parkir secara umum berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator seperti kejelasan pendapatan, hubungan kerja, serta kejelasan status kerja yang dinilai cukup baik oleh responden. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti stabilitas pendapatan dan kondisi ekonomi keluarga juru parkir yang masih relatif rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 1,156 + 0,500X$, Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan sistem *E-Parking* akan meningkatkan kesejahteraan juru parkir.

4. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Penerapan *E-Parking* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan *E-Parking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Juru Parkir.
5. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,602 atau 60,2%, yang berarti bahwa variabel Penerapan *E-Parking* mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kesejahteraan Juru Parkir sebesar 60,2%, sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *E-Parking* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan juru parkir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Parkir atau Pemerintah Daerah

Diharapkan pengelola parkir atau pemerintah daerah dapat terus meningkatkan penerapan sistem *E-Parking* secara lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan dan pengelolaan yang lebih baik agar sistem tersebut dapat berjalan secara efektif serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan juru parkir.

2. Bagi Juru Parkir

Juru parkir diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan parkir, khususnya dalam penggunaan sistem *E-Parking*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan parkir serta memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan juru parkir, seperti sistem pengelolaan parkir, pengalaman kerja, kondisi sosial ekonomi, serta kebijakan pemerintah terkait pengelolaan parkir.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesejahteraan sosial, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kesejahteraan juru parkir melalui penerapan sistem *E-Parking*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Saleh, A. dkk, (2024). *Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga*, UMSU Press, Medan.

Jurnal

Artamalia, D. E., & Prabawati, I. (2019). "Evaluasi Program E-Parking di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya. *Publika*, 7(3).

Asry, L. (2019). Modernisasi dalam perspektif islam. *At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10(2), 133–146.

Dinas Kominfo Kota Medan. (2021, August 18). Bobby Nasution Resmikan E-Parking di 22 Titik Kota Medan.

<https://pemkomedan.go.id/artikel-21566-bobby-nasution-resmikan-e-parking-di-22-titik-kota-medan.html>

Fentiani, S. A., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2024). Peran Kesejahteraan Sosial Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial "Humanitas"*, 20(X), X-XX.

Hayati (2016) . "Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Seruyan." *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, 2016.

Huda, R. A., Puspita, R. A., Hasanah, S. N., & Malik, A. (2024). *Sosial Di Indonesia Sebagai Negara Berkembang*. 7(2), 189–201.

Jalil, I. A., & Tanjung, Y. (2020). Peran ganda perempuan pada keluarga masyarakat petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing

- Natal. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 58–70.
- Khairina, N., & Mujahiddin. (2025). Menelisik Komunikasi Restoratif Pada Pemaknaan Gender Perempuan Dalam Kelompok Jurnalis Televisi Di Era Digital. *Jurnal KESKAP*. 4(2). 125-135
- Mardiansyah, Juliandre, M. B., & Kemal, I. (2024). Strategi manajemen e-parking dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Medan. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 14417–14427.
- Medaline., O. (2017). Kajian Teori Kesejahteraan Sosial Dalam Pelaksanaan Wakaf Atas Tanah. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 10(2), 142–153.
- Mustaniruddin, A. (2019). Konsep Al-Qur'an Dalam Membentuk Kesejahteraan Sosial Menuju Masyarakat Madani. *AT-TIBYAN: Journal of Qur'an and Hadis Studies*, 2(2), 35–53
- Muzzaki, A. D., Fatoni, A., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik). *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 01–17.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1270>
- Naim, M., Tesniyadi, D., & Permana., N. (2024). _Modernisasi Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Interaksi Masyarakat Di Perumahan Keroncong Permai_ . *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 7(1), 2599-2511.
- Pradita, S. D., & Utomo, I. H. (2021). Efektivitas sistem parkir elektronik (E-Parkir) dalam pengelolaan parkir di Kota Surakarta (Studi kasus Jalan Dr.

- Radjiman). *Journal of Governance and Policy Innovation (JGPI)*, 1(1), 33–46.
- Rahayu, S. E., Handayani, R., & Febriaty, H. (2023). Potensi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Medan, sebelum dan sesudah penerapan e-parkir. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4).
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Romasi, I., & Ridwan, M. (2023). Efektivitas penggunaan sistem parkir elektronik (E-Parking) dalam mewujudkan smart city di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(2), 276–297.
- Rosana, E. (2015). Modernisasi Dalam Perubahan Sosial. *Jurnal Tapis*, 10(1), 67–82.
- Sihaloho, W., Tanjung, D. R., Harahap, S. A., Barus, A., Ningsih, S. P., Rohali, A. (2023). Pendidikan dan Perubahan Sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(5), 829-841.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Yusuf, A. M., Muhajir, H., & Fitra Ramadani, E. (2022). Analisis Kehidupan Sosial Tukang Parkir Dipasar Sentral Makassar. *Baca*, 1(2), 01–07. <http://jurnal.unpepabri.ac.id/index.php/baca>.

Peraturan

Kementrian Dalam Negeri. (2011). Nomor 910/1867/SJ tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Kota Surakarta Pasal 28 Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah perihal pemberlakuan tarif progresif.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Peraturan Wali Kota Medan Nomor 45 tahun 2021 tentang *E-Parking*.

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Jakarta.

LAMPIRAN

Dokumentasi Di Beberapa Lahan Parkir Kawasan Taman Ahamad Yani

Kota Medan :





DRAF KUESIONER

Kepada Yth

Bapak/Ibu

Juru Parkir Kawasan Taman Ahmad Yani

di- Tempat

Dengan ini saya Ressa Harnita Puteri, Npm 2203090015, mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan *E-Parking* Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional Di Kawasan Taman Ahamad Yani Kota Medan”**.

Penelitian ini merupakan bahan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Untuk itu saya mohon untuk Bapak/Ibu bersedia dalam berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Data Kuesioner ini bersifat tertutup, karena hanya saya yang dapat mengetahui data ini dan menganalisis data ini untuk penelitian skripsi saya. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ressa Harnita Puteri

Petunjuk Pengisian Identitas Responden

1. Jawablah pertanyaan identitas berikut ini dengan menggunakan tanda “√” pada kotak yang disediakan.
2. Atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Judul Penelitian

Pengaruh Penggunaan Sistem *E-Parking* terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Juru Parkir di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia
 - a. < 20 tahun
 - b. 21-25 tahun
 - c. 25-30 tahun
 - d. 35-40 tahun
 - e. > 40 tahun
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
4. Agama
 - a. Islam
 - b. Kristen
 - c. Katolik
 - d. Hindu
 - e. Buddha
 - f. Konghucu
 - g. Lainnya :
5. Suku
 - a. Jawa
 - b. Batak
 - c. Melayu
 - d. Minangkabau
 - e. Aceh

- f. Tionghoa
- g. Lainnya :
- 6. Lama Bekerja
 - a. < 1 tahun
 - b. 1 tahun
 - c. 1,5-2 tahun
 - d. > 2 tahun

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pengalaman Bapak/Ibu, Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban pada setiap pertanyaan.

Pilihan Respon

- 1. SS = Sangat Setuju
- 2. S = Setuju
- 3. N = Netral
- 4. TS = Tidak Setuju
- 5. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem <i>E-Parking</i> sudah diterapkan di lokasi saya bekerja.					
2	Saya sudah terbiasa menggunakan sistem <i>E-Parking</i> dalam pekerjaan sehari-hari.					
3	Sistem <i>E-Parking</i> mudah dipahami dan digunakan oleh juru					

	parkir.					
4	Sistem <i>E-Parking</i> membantu memperjelas proses pencatatan parkir.					
5	Sistem <i>E-Parking</i> mengurangi kesalahan dalam pengelolaan parkir.					
6	Penggunaan sistem <i>E-Parking</i> membuat pekerjaan saya lebih tertib.					
7	Pendapatan saya menjadi lebih jelas sejak diterapkannya sistem <i>E-Parking</i> .					
8	Pendapatan saya lebih stabil setelah menggunakan sistem <i>E-Parking</i> .					
9	Sistem <i>E-Parking</i> berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang saya terima.					
10	Saya merasa lebih aman terkait					

	penghasilan sejak adanya sistem <i>E-Parking</i> .					
11	Sistem <i>E-Parking</i> memengaruhi kesejahteraan saya sebagai juru parkir.					
12	Penggunaan sistem <i>E-Parking</i> memengaruhi hubungan kerja saya dengan pengelola parkir.					
13	Sejak menggunakan sistem <i>E-Parking</i> , kondisi ekonomi keluarga saya menjadi lebih baik.					
14	Sistem <i>E-Parking</i> mendorong saya untuk bekerja lebih disiplin.					
15	Saya merasa status pekerjaan saya lebih jelas sejak adanya sistem <i>E-Parking</i> .					



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan diri ke agar diberikan nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Muldhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 29 Desember 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ressa Harmita Putri
N P M : 2203090015
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 119 sks, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	"Pengaruh Penggunaan E-Parking terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir konvensional di kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan"	<i>[Signature]</i>
2	"Ketahanan Sosial Ekonomi para petani disaat masa Replanting Kelapa sawit di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Tenggulun Aceh Tamiang"	
3	"Evaluasi program Rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba di daerah rawan narkoba Kota Medan"	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl.20....

023.22.309

Ketua
[Signature]
(...Dr. Sahran Saputra, s.sos. M.Sos)
NIDN:

Pemohon,

[Signature]

(...Ressa Harmita Putri...)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Kesejahteraan Sosial

(...Dr. Mujahidin... M.S.P...)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/Ak KP/PT/KI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila mengawab surti in agar dibuahkan nomor dan tempohnya

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 29/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **29 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RESSA HARNITA PUTERI**
N P M : 2203090015
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PENGARUH PENGGUNAAN E-PARKING TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI JURU PARKIR KOVENSIONAL DI KAWASAN TAMAN AHMAD YANI KOTA MEDAN**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 023.22.309 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Rajab 1447 H
06 Januari 2026 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH., MSP.
NIDN.0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6822400 - 68224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
 http://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 30 Januari 2020

Assalamu'alaikun wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : RESSA HARNITA PUTERI
 N P M : 2203090015
 Program Studi : KESÉJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut:

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM E-PARKING TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
JURU PARKIR KONVENSIONAL DI KAWASAN TAMAN AHMAD YANI KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjng Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

(Dr. Sahlan Suputra, S.Sos, M.Sos)
 NIDN: 0101018701

Menyetujui

Pembimbing

([Signature])
 NIDN: 2008902

Pemohon,

([Signature])

(RESSA HARNITA PUTERI)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 291/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	VIVI MADRATUL SOFIA	2203090027	Assoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDIN, S.Sos, M.SP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA SIMPANG GAMBUS, KECAMATAN LIMA PULUH, KABUPATEN BATU BARA
2	KESSA HARINITA PUTERI	2203090015	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDIN, S.Sos, M.SP.	PENGARUH PENGGUNAAN E-PARKIR TERHADAP KEMUDAHAN SOSIAL EKONOMI JURU PARKIR KOVENSIONAL DI KAWASAN TAMAN AHMAD YANI KOTA MEDAN
3	SAVILLA HANITA	2203090004	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M. Sos.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	ANALISIS ADAPTASI KETAHANAN SOSIAL EKONOMI BAGI KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) DI DESA BANDAR KLIPPA, DELI SERDANG SUMATERA UTARA.
4					
5					

Medan, 21 Sya'ban 1447 H
09 Februari 2026 M
Dekan

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)
UMSU
QS STARS
ISO 9001
ISO 14001
ISO 45001



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RESSA HARNITA PUTRI

N P M : 2203090015

Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

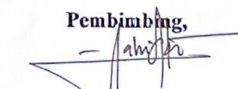
Judul Skripsi : *Pengaruh Penggunaan E-Parking
Terdapat Kehidupan Sosial Ekonomi
Juru Parkir Konvensional dikawasan Taman Ahmad Yani, Kota Medan*

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29/12/2025	Acc Judul	
2	23/01/2026	Bimbingan Bab I	
3	24/01/2026	Bimbingan Bab II & III	
4	30/01/2026	Acc Seminar proposal	
5	11/02/2026	Bimbingan Pasca seminar proposal	
6	29/02/2026	Bimbingan Draft Wawancara Angket penelitian	
7	25/02/2026	Bimbingan Revisi Draft Angket	
8	16/03/2026	Bimbingan Bab IV & V	
9	17/03/2026	Bimbingan Keseluruhan Tugas Akhir	
10	31/03/2026	Acc Tugas Akhir	

Medan, 31 Maret 2026


Dekan
Dr. Arifin Sidiq, S.Sos., MSP.
NIDN : 0030017402


Ketua Program Studi,
Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos
NIDN : 0101018701


Pembimbing,
Assoc. Prof. Dr. H. Mujahidin, S.Sos., M.P.
NIDN : 0128008002





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengawat surl ini agar daabukan nomor dan tanggalnya

Nomor : 419/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 08 Ramadhan 1447 H
25 Februari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Perhubungan Kota Medan, atas nama :

Nama mahasiswa : **RESSA HARNITA PUTERI**
N P M : 2203090015
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENGARUH PENGGUNAAN E-PARKING
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI JURU PARKIR KOVENSIONAL
DI KAWASAN TAMAN AHMAD YANI KOTA
MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0080017402





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Pinang Baris No. 114 A Medan Sunggal Medan, Sumatera Utara 20127
Telepon (061) 8450542 Laman : dishub.Pemko.medan.go.id
Pos-el : dishub_kota.medan@medan.go.id

Medan, 06 April 2026

Nomor : 000.9/107/2026
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat ;

1. Menindak lanjuti Surat Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Nomor : 000.9.2/1040 Tanggal 06 Maret 2026 Perihal : Surat Keterangan Riset A.n Ressa Harnita Puteri ; NIM : 2203090015 ; Program Studi : Kesejahteraan Sosial ; Judul : Pengaruh Penggunaan e-Parking terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan.
2. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dijelaskan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset dan pengambilan data pada Dinas Perhubungan Kota Medan.
3. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Plt. Kepala Dinas Perhubungan
u.b Kasubbag Kepegawaian Dan Umum



Ruth Damayanty Solin, SE
Penata (III/c)
NIP 198701042015032002



Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 1346/KET/KESKAP/III/2026

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ressa Harnita Puteri
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Pengaruh Penggunaan E-Parking Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Parkir Konvensional di Kawasan Taman Ahmad Yani Kota Medan. 9 Halaman
Jumlah Halaman : 9 Halaman
Penulis : Ressa Harnita Puteri

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Maret 2026

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202101000903 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01464/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ressa Harnita Puteri
NPM : 2203090015
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Ramadhan 1447 H
14 Maret 2026 M

Kepala Perpustakaan,


Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 764/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Kesejahteran Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DWI PUTRI WAHYUNI	22031090043		Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL ANAK JALANAN DI KELURAHAN KAMPUNG DURIAN KECAMATAN MEDAN TIMUR
7	BUNGA RIZQI JANUARI	2203090020		Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	FOMO DAN AKTIVISME DIGITAL STUDI TENTANG PENGARUH TRAND BRAVE PINK HERO GREEN DI KALANGAN MAHASISWA UMSU
8	RESSA HARNITA PUTERI	2203090015		Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PENGARUH PENGGUNAAN E-PARKING TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI JURU PARKIR KOVENSIONAL DI KAWASAN TAMAN AHMAD YANI KOTA MEDAN
9	MUHAMMAD HABIB HILMI	2003090082		Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA KURANG MAMPU DI LEMBAGA AMIL ZAKAT ULIL ALBAB
10							

Notulis Sidang:

Ditetapkan oleh:
 Rektor
 Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Medan, 19 Syawal 1447 H
 07 Maret 2026 M



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ressa Harnita Puteri
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/19 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pimpinan No. 113
Email : resaharnita72@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Haryanto, S. E (Alm)
Nama Ibu : Sri Ernita Siregar, A. Md
Alamat : Jl. Pimpinan No. 113

Pendidikan Formal

2009-2015 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan
2015-2018 : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan
2018-2021 : Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
2022-2026 : Strata-1 Kesejahteraan Sosial UMSU